

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paria (*Momordica charantia* L.) merupakan sayuran buah yang biasa dikonsumsi segar, oleh karena itu penerapan budidaya tanaman paria semakin penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Petani di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan sayur tersebut baik secara kualitas maupun kuantitas terutama pada komoditas paria (Novi, 2015). Umumnya budidaya tanaman paria dilakukan sebagai usaha sampingan (Rukmana, 2009). Sehingga budidaya tanaman paria masih dilakukan dalam skala kecil tanpa pemeliharaan yang intensif sehingga pertumbuhan masih kurang maksimal.

Selain itu, kebutuhan benih paria mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tanaman paria setiap tahun membutuhkan sekitar 3 juta ton dengan nilai sekitar Rp1 triliun. Data Ditjen Bina Produksi Tanaman Pangan menunjukkan produksi benih berlabel (benih sebar dan benih berlabel merah jambu) pada tanaman paria mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Rata-rata peningkatan produksi benih paria tiap tahunnya sebesar 1,28%. Dengan kebutuhan konsumen yang meningkat maka produksi benih perlu diperbanyak dengan teknik budidaya yang baik, sehingga akan menghasilkan benih yang bermutu (Rahmawati, 2010).

Kegiatan budidaya tanaman paria cukup mudah, sehingga budidaya tanaman paria perlu dilakukan. Pelaksanaan budidaya tersebut diawali dengan pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen hingga pascapanen. Kegiatan budidaya tanaman paria untuk konsumsi dan produksi benih berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada waktu panen dan penanganan pasca panen. Buah paria yang akan dijadikan sebagai konsumsi dipanen saat bintil-bintil dan keriputnya masih rapat dan galur-galur yang belum menyebar. Buah paria yang akan dijadikan sebagai benih dipanen saat buah berwarna kuning, bintil-bintil yang melebar dan buah yang agak lunak.

CV. Aura Seed Indonesia merupakan perusahaan dalam negeri yang bergerak dibidang pertanian, khususnya sebagai produsen benih hortikultura dengan skala nasional. Jenis paria yang ada di CV. Aura Seed Indonesia antara lain PARJO, LISA dan C100. Bulan september 2006, secara resmi CV. Aura Seed Indonesia

berdiri dengan SIUP nomor: 51/13-27/pk/ix/2006 dan terdaftar dengan nomor 102/bpsbpth/brd/kdr/ix/2006 yang beralamat di Jln. Ki Hajar Dewantoro 207 Kelurahan Beringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. CV. Aura Seed Indonesia menerapkan sertifikat ISO 9001:2015 (*International Organization of Standardization*) oleh Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura sehingga sistem manajemen mutu benih terstandar dari hulu hingga hilir. CV. Aura Seed Indonesia juga melakukan kalibrasi alat setiap tahunnya untuk menjaga kualitas semua peralatan penunjang oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional). Selain itu CV. Aura Seed Indonesia telah mengikuti Uji Profesional (UP) laboratorium oleh BBPPMBTPH (Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura). Dari permasalahan tersebut penulis memilih CV. Aura Seed Indonesia untuk mengetahui teknik budidaya yang baik khususnya tanaman paria sehingga tujuan dapat tercapai dengan menghasilkan produksi benih yang unggul.

1.2 Tujuan

Tujuan Umum :

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori yang telah diberikan di kelas dengan penerapannya di dunia kerja (Lapangan) serta faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke lapangan.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang budidaya tanaman.
3. Meningkatkan hubungan baik antar perguruan tinggi dengan perusahaan dan masyarakat.
4. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang diperoleh.

Tujuan Khusus :

Mengetahui teknik budidaya tanaman paria di CV. Aura Seed Indonesia.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Praktik Kerja Lapang di CV Aura Seed Indonesia antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Memperoleh gambaran dan pengetahuan teknik budidaya tanaman padi di CV. Aura Seed Indonesia serta memperoleh pengalaman kerja dan kompetensi mengenai teknik budidaya tanaman padi sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Praktik Kerja Lapang ini mengaplikasikan apa yang telah didapatkan di perkuliahan sehingga pengembangan bakat dan ilmu tersebut sedikit tidaknya dapat membantu perusahaan dalam proses kerjanya yang berhubungan dengan bidang agroekoteknologi.

3. Bagi Universitas

Mampu menghasilkan sarjana yang handal, berkualitas, dan pengalaman dibidangnya, serta mampu membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan industri.